

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Safinatun Najah terhadap Praktek Shalat Santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto (Studi Kasus Pada Pelaksanaan Shalat Santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto) dan berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1.)Proses pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto dilaksanakan dari pukul 18.15 sampai dengan pukul 20.15. Setelah itu para santri mengikuti kegiatan sholat isya secara berjamaah sampai selesai. Untuk kegiatan belajar santri khususnya kitab Safinatun Najah itu tepatnya setiap hari Sabtu. Dan juga hari ahad pagi yang mana kegiatannya dijadikan satu dengan masyarakat umum sekitar pondok pesantren. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode bandongan, dimana para santri berkumpul disebuah tempat lalu pendidik, kyai maupun ustadz membacakan kitab Safinah kemudian menerangkan dan menjelaskan maksud dari isi kitab tersebut. Kemudian para santri membuat catatan-catatan di buku masing-masing atas apa yang disampaikan oleh kyai pada saat

proses pembelajaran. Tujuan diadakannya pembuatan catatan agar para santri mudah mengingat, memahami, serta mengamalkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan shalat santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatiorejo Mojokerto dilakukan secara berjama'ah.

2.)Setelah mengikuti pembelajaran Kitab Safinatun Najah khususnya dalam bab shalat, para santri melakukan ibadah shalat secara lebih berhati-hati dan lebih memahami segala hal yang berkaitan dengan shalat. Seperti, hal-hal yang dapat membatalkan shalat, rukun shalat, syarat shalat dan sebagainya. Kualitas ibadah santri terlihat semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab Safinatun Najah khususnya dalam bab shalat, mempunyai dampak yang sangat baik terhadap pelaksanaan shalat santri Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatiorejo Mojokerto.

Sebelumnya dalam pelaksanaan shalat santri, masih adanya hal-hal yang kurang diperhatikan seperti, rukun shalat, syarat shalat dan sebagainya. Setelah adanya pembelajaran Kitab Safinatun Najah para santri melaksanakan shalat dengan berhati-hati, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran tentang shalat dengan menggunakan media Kitab Safinatun Najah sebagai pedoman pengarahannya terlihat mempunyai dampak yang cukup baik, yang dapat menjadikan pelaksanaan shalat santri semakin berkualitas, mengingat shalat adalah ibadah yang paling penting, jika kualitas ibadah shalat baik, maka ibadah lain yang dikerjakan menjadi baik pula.

Begitupun sebaliknya jika melaksanakan shalat dengan tidak memperhatikan syarat dan rukunnya, sehingga menjadikan kualitas shalat menjadi buruk, maka ibadah lain yang dikerjakan juga terganggu.

3.) faktor pendukung dan penghambat praktek sholat disini secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor keteladanan guru, kefahaman santri, keluarga, lingkungan sekitar juga kesehatan santri.

B. SARAN

Dalam pembentukan pembiasaan santri atau anak didik agar senantiasa taat dalam beragama dan menjadi pribadi yang baik maka perhatikan dan jagalah sholatnya. Karena sesungguhnya shalat itu bisa mencegah dari perbuatan-perbuatan yang keji dan mungkar. Untuk itu peneliti memberikan saran:

1. Jangan pernah bosan bosan untuk terus belajar dan belajar terus terlebih tentang shalat.
2. Kesuksesan dalam menuntut ilmu ada tiga syarat :
 - a. Gurunya sungguh- sungguh
 - b. Orang tuanya mendukung ,memfasilitasi dan mendoakan
 - c. Anaknya juga menging dan bersungguh -sungguh